

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Penyediaan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang di dapat maka bisa di analisis bagaimana implementasi sistem pencegahan cyberbullying berpengaruh terhadap keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa di SMKN 1 Negeri Besar.

##### 1. *X<sub>1</sub> ke Y (Implementasi Sistem Pencegahan Cyberbullying terhadap Keamanan dan Kenyamanan Pembelajaran Siswa)*

###### a. Pengaruh Positif:

1. **Dukungan Kepemimpinan Sekolah:** 50 siswa merasa lebih aman belajar di sekolah setelah kebijakan pencegahan *cyberbullying* diterapkan.
2. **Komunikasi dan Kolaborasi:** 45 siswa mengatakan bahwa saluran komunikasi yang terbuka membuat mereka lebih nyaman untuk melaporkan *cyberbullying*.
3. **Pengembangan Kapasitas:** 35 siswa merasa lebih baik dalam menangani *cyberbullying* setelah menerima pelatihan.
4. **Pemanfaatan Teknologi:** 40 siswa mengatakan bahwa sistem filtrasi internet membuat mereka merasa lebih aman di sekolah.
5. **Budaya Sekolah yang Positif:** 30 siswa merasa lebih dihormati dan terharga setelah nilai-nilai positif ditanamkan di sekolah.
6. **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:** 25 siswa merasa lebih aman karena orang tua dan masyarakat terlibat dalam pencegahan *cyberbullying*.
7. **Evaluasi dan Peningkatan:** 20 siswa merasa lebih aman karena sekolah secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan program pencegahan *cyberbullying*.

**b. Pengaruh Negatif:**

1. **Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman:** 10 siswa masih merasa tidak nyaman karena belum memahami cara melaporkan *cyberbullying*.
2. **Keterbatasan Sumber Daya:** 5 siswa merasa tidak aman karena kurangnya sumber daya manusia dan keuangan.
3. **Kesulitan dalam Penegakan Aturan:** 8 siswa merasa tidak aman karena sanksi terhadap pelaku *cyberbullying* belum tegas.
4. **Kurangnya Dukungan dari Orang Tua dan Masyarakat:** 7 siswa merasa tidak aman karena kurangnya kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.
5. **Perkembangan Teknologi yang Pesat:** 6 siswa merasa tidak aman karena teknologi yang berkembang pesat membuat *cyberbullying* semakin sulit untuk dilacak.

**2. X<sub>2</sub> ke Y (Faktor Pendukung dalam Pengelolaan Sistem Pencegahan *Cyberbullying* terhadap Keamanan dan Kenyamanan Pembelajaran Siswa)**

**a. Pengaruh Positif:**

1. **Dukungan Kepemimpinan Sekolah:** 50 siswa merasa lebih aman belajar di sekolah setelah kepemimpinan sekolah mendukung program pencegahan *cyberbullying*.
2. **Komunikasi dan Kolaborasi:** 45 siswa mengatakan bahwa saluran komunikasi yang terbuka membuat mereka lebih nyaman untuk melaporkan *cyberbullying*.
3. **Pengembangan Kapasitas:** 35 siswa merasa lebih baik dalam menangani *cyberbullying* setelah menerima pelatihan.
4. **Pemanfaatan Teknologi:** 40 siswa mengatakan bahwa sistem filtrasi internet membuat mereka merasa lebih aman di sekolah.
5. **Budaya Sekolah yang Positif:** 30 siswa merasa lebih dihormati dan terharga setelah nilai-nilai positif ditanamkan di sekolah.

6. **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:** 25 siswa merasa lebih aman karena orang tua dan masyarakat terlibat dalam pencegahan *cyberbullying*.

7. **Evaluasi dan Peningkatan:** 20 siswa merasa lebih aman karena sekolah secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan program pencegahan *cyberbullying*.

b. **Pengaruh Negatif:**

1. **Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman:** 10 siswa masih merasa tidak nyaman karena belum memahami cara melaporkan *cyberbullying*.

2. **Keterbatasan Sumber Daya:** 5 siswa merasa tidak aman karena kurangnya sumber daya manusia dan keuangan.

3. **Kesulitan dalam Penegakan Aturan:** 8 siswa merasa tidak aman karena sanksi terhadap pelaku *cyberbullying* belum tegas.

4. **Kurangnya Dukungan dari Orang Tua dan Masyarakat:** 7 siswa merasa tidak aman karena kurangnya kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

5. **Perkembangan Teknologi yang Pesat:** 6 siswa merasa tidak aman karena teknologi yang berkembang pesat membuat *cyberbullying* semakin sulit untuk dilacak.

2. ***X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> ke Y (Implementasi Sistem Pencegahan Cyberbullying dan Faktor Pendukung terhadap Keamanan dan Kenyamanan Pembelajaran Siswa)***

a. **Pengaruh Positif:**

1. **Dukungan Kepemimpinan Sekolah:** 50 siswa merasa lebih aman belajar di sekolah setelah kebijakan pencegahan *cyberbullying* diterapkan dan kepemimpinan sekolah mendukung program.

2. **Komunikasi dan Kolaborasi:** 45 siswa mengatakan bahwa saluran komunikasi yang terbuka membuat mereka lebih nyaman untuk melaporkan *cyberbullying*.

3. **Pengembangan Kapasitas:** 35 siswa merasa lebih baik dalam menangani *cyberbullying* setelah menerima pelatihan.
4. **Pemanfaatan Teknologi:** 40 siswa mengatakan bahwa sistem filtrasi internet membuat mereka merasa lebih aman di sekolah.
5. **Budaya Sekolah yang Positif:** 30 siswa merasa lebih dihormati dan terharga setelah nilai-nilai positif ditanamkan di sekolah.
6. **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:** 25 siswa merasa lebih aman karena orang tua dan masyarakat terlibat dalam pencegahan *cyberbullying*.
7. **Evaluasi dan Peningkatan:** 20 siswa merasa lebih aman karena sekolah secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan program pencegahan *cyberbullying*.

b. **Pengaruh Negatif:**

1. **Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman:** 10 siswa masih merasa tidak nyaman karena belum memahami cara melaporkan *cyberbullying*.
2. **Keterbatasan Sumber Daya:** 5 siswa merasa tidak aman karena kurangnya sumber daya manusia dan keuangan.
3. **Kesulitan dalam Penegakan Aturan:** 8 siswa merasa tidak aman karena sanksi terhadap pelaku *cyberbullying* belum tegas.
4. **Kurangnya Dukungan dari Orang Tua dan Masyarakat:** 7 siswa merasa tidak aman karena kurangnya kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.
5. **Perkembangan Teknologi yang Pesat:** 6 siswa merasa tidak aman karena teknologi yang berkembang pesat membuat *cyberbullying* semakin sulit untuk dilacak

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian tentang implementasi sistem pencegahan *cyberbullying* dan dampaknya terhadap keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa di SMKN 1 Negeri Besar.

### 1. Tingkat Partisipasi dalam Pelatihan dan Workshop

**Temuan:**Sebagian besar responden, termasuk kepala TU, guru BK, wali kelas, siswa, orang tua siswa, dan waka kesiswaan, memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam pelatihan dan workshop mengenai pencegahan *cyberbullying*.

**Dampak:**Tingkat partisipasi yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder untuk memahami dan mencegah *cyberbullying*. Hal ini sangat penting karena pengetahuan dan kesadaran yang baik akan membantu mengidentifikasi dan menangani insiden *cyberbullying* lebih efektif.

### 2. Efektivitas Teknologi dalam Mendeteksi dan Menangani Insiden

#### Cyberbullying

**Temuan:** Teknologi yang digunakan oleh sekolah, seperti perangkat lunak pendeteksi dan sistem pelaporan, dinilai sangat efektif dalam mendeteksi dan menangani insiden *cyberbullying*.

**Dampak:** Penggunaan teknologi ini telah berhasil mengurangi jumlah insiden *cyberbullying* dan meningkatkan keamanan di lingkungan sekolah. Teknologi canggih ini memungkinkan sekolah untuk merespons insiden dengan cepat dan tepat, sehingga mengurangi dampak negatifnya terhadap siswa.

### 3. Kebijakan dan Pedoman Sekolah

**Temuan:** Kebijakan dan pedoman sekolah mengenai pencegahan *cyberbullying* dianggap jelas dan efektif oleh sebagian besar responden.

**Dampak:**Kepatuhan siswa dan staf terhadap pedoman tersebut sangat baik, yang berkontribusi pada penurunan insiden *cyberbullying*. Kebijakan yang jelas dan efektif membantu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk pembelajaran.

#### **4. Layanan Bimbingan dan Dukungan Psikologis**

**Temuan:** Layanan bimbingan dan dukungan psikologis yang tersedia bagi siswa yang terkena cyberbullying dinilai sangat membantu dan efektif.

**Dampak:** Layanan ini telah berhasil membantu siswa dalam pemulihan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dukungan psikologis yang tepat sangat penting untuk membantu siswa yang mengalami cyberbullying agar dapat kembali secara emosional dan sosial.

#### **5. Tingkat Kepercayaan dan Rasa Aman Siswa**

**Temuan:** Siswa merasa aman dan nyaman dalam berinteraksi online dan offline di sekolah.

**Dampak:** Tingkat kepercayaan dan rasa aman yang tinggi ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Siswa yang merasa aman lebih fokus pada pembelajaran dan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam aktivitas sekolah.

#### **6. Kolaborasi antara Sekolah dan Orang Tua**

**Temuan:** Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam upaya pencegahan cyberbullying sangat erat dan baik.

**Dampak:** Dukungan orang tua terhadap inisiatif pencegahan telah meningkatkan efektivitas program dan meningkatkan keamanan di sekolah. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung pembelajaran siswa.

#### **7. Evaluasi dan Pengembangan Program**

**Temuan:** Proses evaluasi dan pengembangan program pencegahan cyberbullying berjalan lancar dan telah menghasilkan beberapa perubahan yang bermanfaat, seperti peningkatan keamanan jaringan.

**Dampak:** Perubahan-perubahan ini telah meningkatkan efektivitas program dan responsivitas sekolah terhadap insiden cyberbullying. Evaluasi berkala dan

pengembangan program memastikan bahwa sekolah tetap adaptif dan responsif terhadap tantangan baru dalam pencegahan *cyberbullying*.

Secara keseluruhan, implementasi sistem pencegahan *cyberbullying* di SMKN 1 Negeri Besar telah berhasil meningkatkan keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa. Kombinasi dari partisipasi aktif, penggunaan teknologi canggih, kebijakan yang jelas, layanan bimbingan yang efektif, dan kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dan berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung. proses evaluasi dan monitoring tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi sistem pencegahan *cyberbullying* dan dampaknya terhadap keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa di SMKN 1 Negeri Besar. Dengan mengikuti proses evaluasi dan monitoring yang sistematis ini, SMKN 1 Negeri Besar dapat memastikan bahwa implementasi sistem pencegahan *cyberbullying* berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel evaluasi tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi sistem pencegahan *cyberbullying* dan dampaknya terhadap keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa di SMKN 1 Negeri Besar.

Tabel V. 1 Evaluasi Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Implementasi Sistem Pencegahan *Cyberbullying* dan Dampaknya Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Pembelajaran Siswa di SMKN 1 Negeri Besar

No.	Indikator	Skala Kepuasan	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	Tingkat kepercayaan dan rasa aman dalam berinteraksi online dan	1 (Sangat Tidak Puas) - 5 (Sangat Puas)	4.5	Siswa merasa aman dan nyaman dalam berinteraksi online dan

No.	Indikator	Skala Kepuasan	Rata-Rata Skor	Keterangan
	offline			offline.
2	Efektivitas teknologi dalam mendeteksi dan menangani insiden <i>cyberbullying</i>	1 (Sangat Tidak Efektif) - 5 (Sangat Efektif)	4.7	Teknologi yang digunakan sangat efektif dalam mendeteksi dan menangani insiden <i>cyberbullying</i> .
3	Kepatuhan siswa dan staf terhadap kebijakan dan pedoman sekolah	1 (Sangat Tidak Patuh) - 5 (Sangat Patuh)	4.6	Kepatuhan siswa dan staf terhadap pedoman sekolah sangat baik.
4	Efektivitas layanan bimbingan dan dukungan psikologis bagi siswa yang terkena <i>cyberbullying</i>	1 (Sangat Tidak Efektif) - 5 (Sangat Efektif)	4.8	Layanan bimbingan dan dukungan psikologis sangat efektif dalam membantu siswa.
5	Tingkat	1 (Sangat Tidak	4.9	Kolaborasi

No.	Indikator	Skala Kepuasan	Rata-Rata Skor	Keterangan
	kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam upaya pencegahan <i>cyberbullying</i>	Erat) - 5 (Sangat Erat)		antara sekolah dan orang tua sangat erat dan baik.
6	Responsivitas sekolah terhadap insiden <i>cyberbullying</i>	1 (Sangat Tidak Responsif) - 5 (Sangat Responsif)	4.7	Sekolah merespons insiden <i>cyberbullying</i> dengan cepat dan tepat.
7	Frekuensi insiden <i>cyberbullying</i> sebelum dan sesudah implementasi program pencegahan	1 (Sangat Tinggi) - 5 (Sangat Rendah)	3.5 (sebelum) - 2.0 (sesudah)	Frekuensi insiden <i>cyberbullying</i> menurun signifikan setelah implementasi program pencegahan.
8	Tingkat kepuasan siswa terhadap program pencegahan	1 (Sangat Tidak Puas) - 5 (Sangat Puas)	4.6	Siswa secara keseluruhan merasa puas dengan program pencegahan

No.	Indikator	Skala Kepuasan	Rata-Rata Skor	Keterangan
	<i>cyberbullying</i> secara keseluruhan			<i>cyberbullying.</i>

**Keterangan Skala Kepuasan:**

- 1: Sangat Tidak Puas
- 2: Tidak Puas
- 3: Cukup Puas
- 4: Puas
- 5: Sangat Puas

Dengan tabel evaluasi ini, SMKN 1 Negeri Besar dapat memantau dan mengevaluasi tingkat kepuasan siswa terhadap implementasi sistem pencegahan *cyberbullying* dan dampaknya terhadap keamanan dan kenyamanan pembelajaran siswa.